

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**AGUNG PRATAMA SUHENDRA**

**21100113110046**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Strata (Satu)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI Tahun 2021-2024)

Oleh:

Nama : Agung Pratama Suhendra

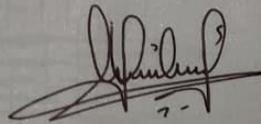
NPM : 2110011311046

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 3 September 2025

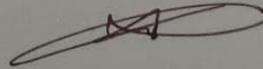
Menyetujui

Pembimbing



(Yuniilma SE., M.Si., Ak., CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti SE., M.Acc)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024)

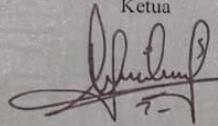
Oleh:

Nama : Agung Pratama Suhendra

NPM : 2110011311046

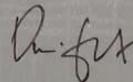
Tim Penguji

Ketua



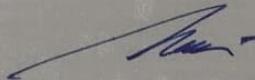
(Yuniilma SE, M, Si, Ak., CA)

Sekretaris



(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., Ak., M.Si., CA)

Anggota



(Mukhlizul Hamdi SE, M, Si, Ak., CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 9 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Fehria Harahap, S.E., M.Si.)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), yang diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, dan Komite Audit, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Dewan Direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, sedangkan Komite Audit dan CSR terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE). Temuan ini mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial berperan penting dalam meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan (ROE).

**Kata Kunci:** *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Return on Equity, Perusahaan Makanan dan Minuman, BEI.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul ***Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2021–2024)***.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas [Nama Universitas]. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Neva Novianti S.E., M. Acc selaku Ketua Prodi Program Akuntansi Universitas Bung Hatta.

4. Ibu Yunilma S.E, M.Si Ak.CA yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh studi.
6. Teristimewa orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, pengorbanan dan motivasi tiada henti.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Pratama Suhendra

Npm : 2110011311046

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 15 September 2025

Agung Pratama Suhendra  
2110011311046

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Semakin ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi memiliki dampak juga terhadap sektor perusahaan makanan dan minuman yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Perusahaan dalam sektor berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan populasi yang terus meningkat dan perubahan pola konsumsi masyarakat, sektor ini menjadi strategis. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman memiliki implikasi yang penting bagi ekonomi nasional (Kuneo et al., 2024). Perusahaan dituntut tidak hanya fokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan CSR dianggap faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2020) kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, baik dalam hal pengelolaan aset, hutang, modal, maupun pendapatan dan pengeluaran. Kinerja keuangan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mencapai

tujuan keuangannya, dilihat dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas keuangan. Kasmir (2020) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Analisis ini melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan untuk mengevaluasi performa perusahaan. Disisi lain Weston (2022) menyatakan kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola risiko, dan memaksimalkan nilai perusahaan. menekankan bahwa kinerja keuangan tidak hanya tentang profitabilitas, tetapi juga tentang efisiensi operasional, likuiditas, dan stabilitas keuangan. menekankan bahwa kinerja keuangan yang baik tidak hanya dilihat dari laba yang dihasilkan, tetapi juga dari kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua stakeholders.

Dalam laporan kinerja keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, sejumlah perusahaan menunjukkan tren yang beragam, dengan mencatatkan penurunan kinerja. Rincian kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Daftar perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	%	ROE
1	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	2023	-Rp 3.370.825.857,00	Rp 661.573.606.369,00	100%	-0,005095
		2024	-Rp 6.111.741.865,00	Rp 647.728.623.626,00	100%	-0,009436
2	PT Sekar Bumi Tbk	2023	Rp 2.306.736.526,00	Rp 1.067.279.217.885,00	100%	0,002161
		2024	-Rp 83.447.047.226,00	Rp 988.478.939.748,00	100%	-0,08442
3	PT Sentra Food Indonesia Tbk	2023	-Rp 20.207.914.387,00	Rp 21.426.725.878,00	100%	-0,943117
		2024	-Rp 23.692.738.363,00	-Rp 2.143.148.536,00	100%	11,05511
4	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	2023	-Rp 52.561.224.667,00	Rp 98.072.627.126,00	100%	-0,535942
		2024	-Rp 50.439.861.088,00	Rp 150.603.066.920,00	100%	-0,334919
5	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	2021	Rp 8.771.000,00	Rp 818.890.000,00	100%	0,010711
		2022	-Rp 62.359.000,00	Rp 777.861.000,00	100%	-0,080167

Sumber: www.idx.co.id, (2021 dan 2024)

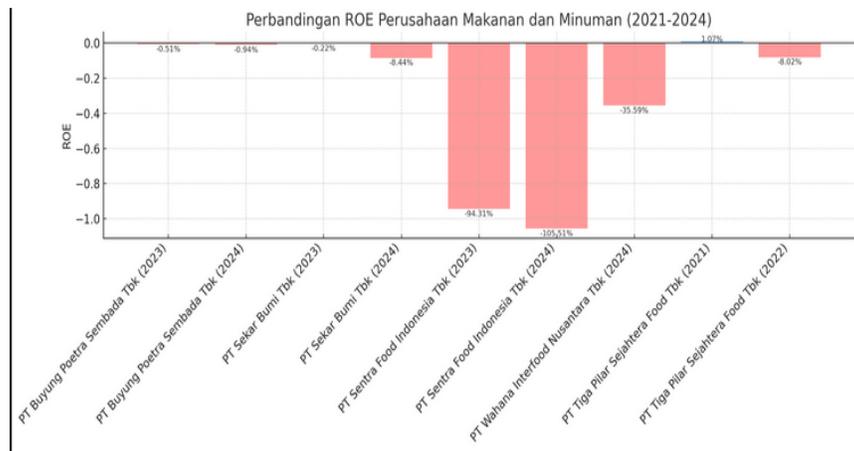
Tabel 1.1 menyajikan data kinerja keuangan perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Penilaian kinerja ini dilakukan menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan data keuangan beberapa perusahaan makanan dan minuman, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan pada periode terakhir. PT Buyung Poetra Sembada Tbk mencatat ROE negatif pada tahun 2023 dan 2024, masing-masing sebesar -0,005095 dan -0,009436, yang menandakan kerugian bersih pada kedua tahun tersebut. PT Sekar Bumi Tbk menunjukkan ROE positif kecil sebesar 0,002161 pada 2023, namun kembali mencatat ROE negatif -0,08442 pada 2024. PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan drastis dengan ROE dari -0,943117 pada 2023 menjadi sangat tinggi secara positif di 2024 sebesar 11,05511, kemungkinan karena perubahan signifikan pada laba bersih atau ekuitas. PT Wahana Interfood

Nusantara Tbk juga menunjukkan ROE negatif berturut-turut, yakni -0,535942 pada 2023 dan -0,334919 pada 2024. Sementara itu, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sempat mencatat ROE positif 0,010711 di 2021, namun kembali negatif di 2022 sebesar -0,080167. Secara umum, data ini mencerminkan tantangan profitabilitas di sektor industri makanan dan minuman selama periode yang diamati.

Informasi ini memberikan gambaran tentang penurunan kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021–2024. dapat diambil beberapa informasi penting mengenai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman selama beberapa tahun terakhir. Pertama, sebagian besar perusahaan menunjukkan nilai ROE negatif, yang berarti mereka mengalami kerugian bersih dan tidak mampu menghasilkan laba dari modal sendiri. Misalnya, PT Buyung Poetra Sembada Tbk mencatat ROE negatif pada 2023 dan 2024, menandakan kinerja yang menurun. Kedua, ada fluktuasi signifikan pada ROE PT Sentra Food Indonesia Tbk, dari sangat negatif pada 2023 menjadi sangat tinggi positif pada 2024, yang mengindikasikan perubahan besar dalam laba bersih atau struktur modal perusahaan. Ketiga, perusahaan seperti PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk juga mengalami ROE negatif berturut-turut, menunjukkan kesulitan dalam menghasilkan keuntungan. Keempat, nilai ROE yang rendah atau negatif ini mencerminkan tantangan profitabilitas yang

mungkin disebabkan oleh beban operasional yang tinggi, penurunan ekuitas, atau faktor eksternal seperti boikot produk yang mempengaruhi penjualan dan kepercayaan investor. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa industri makanan menghadapi tekanan keuangan yang signifikan dalam periode yang diamati, dengan sebagian besar perusahaan kesulitan mencapai tingkat pengembalian modal yang sehat.

**Gambar diagram di bawah ini menyajikan dengan jelas perbandingan *Return on Equity* (ROE) dari beberapa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Perbandingan ini bertujuan untuk menggambarkan tren penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh perusahaan-perusahaan tersebut berdasarkan rasio profitabilitas (ROE).**



Sumber: Hasil Pengolahan peneliti ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

### **Gambar 1. 1 Diagram Perbandingan Penurunan ROE Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2021-2024**

Diagram menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan makanan dan minuman mengalami **ROE negatif** selama periode 2021–2024, yang mencerminkan **penurunan kinerja keuangan**. Perusahaan dengan penurunan ROE paling tajam adalah **PT Sentra Food Indonesia Tbk** dan **PT Wahana Interfood Nusantara Tbk**, dengan ROE mencapai **-105%** dan **-94%**. Hanya **PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (2021)** yang menunjukkan ROE positif, yaitu sekitar **1,07%**, namun kembali menurun menjadi negatif di tahun berikutnya. Kesimpulannya, mayoritas perusahaan dalam sektor ini menghadapi tantangan profitabilitas serius dalam periode tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya *Good Corporate Governance* (GCG) adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Implementasi GCG, peran dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit sangat penting. Dewan komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan GCG dengan baik.

Keberadaan dewan komisaris independen meningkatkan objektivitas dan keseimbangan dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian Prastika dan Umar (2024), Aris Setyawan et al., (2024), dan (Rudi Ikhsan, 2022), dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (Abdul Malik, 2022), Malau et al., (2018) dewan komisaris independen secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dewan direksi, sebagai organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, memiliki peran vital dalam menetapkan strategi dan kebijakan perusahaan. Komposisi dan kinerja dewan direksi yang efektif dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian Prastika dan Umar (2024) dan (Malau et al., 2018) Dewan Direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Hasil Penelitian (Rudi Ikhsan, 2022), (Abdul Malik, 2022), dan Aris Setyawan et al.,(2024) Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu, komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris bertugas membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal serta eksternal. Keberadaan komite audit yang kompeten dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko kecurangan. Hasil Penelitian Aris Sertyawan et al.,(2024), Anggraeni et al.,(2023), dan (Malau et al., 2018), Komite audit tidak

berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan hasil Penelitian (Putri, R. 2024), Prastika dan Umar (2024), Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Putri, R. 2024)

Faktor lain yang mempengaruhi adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah komitmen perusahaan untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan mengatasi kesenjangan sosial yang timbul akibat aktivitas operasionalnya. CSR dianggap sebagai investasi yang dilakukan perusahaan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnisnya. Implementasi CSR sebaiknya selaras dengan konsep *triple bottom line* yang mencakup keadilan sosial, kualitas lingkungan, dan kemakmuran ekonomi. Menurut Elkington (1997), perusahaan yang ingin bertahan harus memperhatikan elemen "3P": *profit* (laba), *people* (masyarakat), dan *planet* (lingkungan). Selain menghasilkan keuntungan, perusahaan juga harus berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan aktif menjaga kelestarian lingkungan (Sudirman et al., 2023).

Munir IE (2023) menyatakan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik dapat membantu perusahaan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks perusahaan sub sektor makanan dan minuman, penerapan *Good Corporate Governance* dan CSR menjadi

semakin penting mengingat sektor ini berhubungan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat. Perusahaan-perusahaan di sektor ini dituntut untuk menerapkan praktik bisnis yang etis, transparan, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. hasil penelitian (Adnyani et al., 2020) dan (Butar et al., 2024) *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian (Akhbar & Yuniarti, 2024) dan Gani Saputra et al.,(2023) *Corporate Social Responsibility*, tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia tidak hanya dapat dinilai dari aspek keuangan semata, karena hal tersebut belum tentu menjamin perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham (*stakeholders*), tetapi juga terhadap seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengingat aktivitas operasionalnya selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Untuk memastikan keberlangsungan perusahaan, penting bagi perusahaan untuk mengungkapkan aspek sosial dan lingkungan melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (Putri, R. 2024).

Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Periode 2007 Pasal 74 menjelaskan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya pada bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial

dan lingkungan (Presiden\_RI, 2012). Oleh sebab itu, perusahaan harus melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan.

Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian Akhbar & Yuniarti (2024) yang berjudul pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI 2019-2021. Karena adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian ini dan peneliti menguji beberapa faktor yang berbeda menjadi proksi *good corporate governance* yaitu Dewan Komisaris Independen, komite audit, dewan direksi dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan, lalu memperbarui tahun penelitian dan alasan peneliti mengubah perusahaan perbankan menjadi sektor perusahaan makanan dan minuman karena menurut Kuneo et al., (2024) Perusahaan sub-sektor makanan dan minuman berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan pertumbuhan Populasi yang terus meningkat dan perubahan pola konsumsi masyarakat, sektor ini menjadi strategis. Sebab itu, analisis Kinerja keuangan pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman memiliki implikasi yang penting bagi ekonomi nasional.

Dari paparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti kembali dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social*

*Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan  
Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2021-2024.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan masalah :

- 1 Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
- 2 Apakah Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
- 3 Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
- 4 Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?

## 1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris :

- 1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.
- 2 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.
- 3 Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja Keuangan.
- 4 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini dapat bermanfaat bagi adalah :

1 Bagi penulis.

Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan baik dalam meningkatkan kesadaran perusahaan bahwa betapa pentingnya dan wajibnya melakukan *Corporate Social Responsibility* perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

3 Bagi Peneliti lain

Dapat menjadi rujukan dan sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari peneliti sebelumnya.

4 Bagi Akedemisi

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan stufi dan studi dan literasi bagi masiswa/i yang ingin melakukan penelitian terkait pengauh

*Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

## 5 Bagi Investor

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik dan melakukan tanggung jawab sosial untuk menanamkan modalnya..

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, bab ini tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis, bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu terkait teori keagenan, Kinerja Keuangan, GCG, CSR, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis untuk setiap variabel yang mempengaruhi dan kerangka pemikiran.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan metode analisis data.

Bab keempat ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel hasil analisis data yang telah diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS 30 dengan menggunakan sampel penelitian serta pembahasan terkait pembuktian hipotesis penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya terkait dengan GCG, CSR dan Kinerja Keuangan (ROE).